

## ABSTRAK

**Riris**, 210103040093. *Kontribusi Dukungan Sosial Terhadap Kecenderungan Perilaku Berisiko Penyalahgunaan Narkotika Pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarbaru*. Pembimbing (1) Dra. Mulyani, M.Ag (2) Imadduddin. M.A., M.Kes dan pembimbing Pada Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025

**Kata Kunci:** Dukungan Sosial; Perilaku Berisiko Penyalahgunaan Narkotika; Siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mengetahui tingkatan pada dukungan sosial, tingkatan pada perilaku berisiko penyalahgunaan narkotika serta apakah terdapat kontribusi antara dukungan sosial terhadap perilaku berisiko penyalahgunaan narkotika pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarbaru.

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan skala dukungan sosial berdasarkan teori dari Sarafino dan Smith, dan perilaku berisiko penyalahgunaan narkotika mengacu pada indikator dari Badan Narkotika Nasional tahun 2019. Teknik pengumpulan data menggunakan model Likert yang dibagikan secara *offline*. Instrumen penelitian terdiri atas 21 aitem untuk dukungan sosial dan 9 aitem untuk perilaku berisiko penyalahgunaan narkotika. Dari populasi 289 siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarbaru diambil sampel sebanyak 165 siswa sebagai responden dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarbaru memiliki 1) Tingkat Dukungan Sosial pada siswa berada pada tingkat tinggi sebanyak 147 orang atau sebesar (89%). 2) Tingkat perilaku berisiko penyalahgunaan narkotika pada siswa berada pada tingkat tinggi sebanyak 9 orang atau sebesar (5%). 3) terdapat kontribusi antara dukungan sosial terhadap perilaku berisiko penyalahgunaan narkotika pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarbaru diperoleh hasil koefisien regresi -0,064 artinya setiap 1% penambahan dukungan sosial terjadi pengurangan perilaku berisiko sebesar 0,064. Nilai sig sebesar  $0,001 < 0,05$ , dan nilai R square sebesar 0,125, artinya nilai dukungan sosial terhadap perilaku berisiko penyalahgunaan narkotika sebesar 12,5% dan 87,5% dipengaruhi faktor lain.